

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan untuk keberhasilan perusahaan. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan untuk mencapai nilai perusahaan. Selain itu, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik saham/ *stakeholder*. Tujuan yang lain adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat pada harga saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan. Bagi perusahaan yang bersifat belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli, 2006). Namun, pada perusahaan yang sudah *go public* akan tercermin pada harga saham yang telah diterbitkan. Jika semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz,2006).

Enterprise value (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin ,2008). Baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dinilai oleh para calon investor yang

dapat tercermin pada nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu :keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan (MahendraDj,2006). Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Kusumadilaga,2010).

Kinerja keuangan perusahaan adalah aspek penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan pada tahun tertentu. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu:rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pasar, rasio aktivitas , dan rasio profitabilitas (Husnan dan Pudjiastuti,2006:69). Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor yang dilihat suatu perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Namun, kinerja keuangan juga dapat tercermin melalui laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak- pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan adalah profitabilitas perusahaan

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan, serta keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang pada perusahaan. Informasi keuangan tersebut memiliki fungsi sebagai sarana informasi, alat

pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap,2004). Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya (Raharjo,2005). Sehingga ,perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang tinggi maka semakin baik perusahaan karena laporan keuangan merupakan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan.

Penelitian ini mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah dilakukan. Likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas serta *dividend payout ratio* (rasio pembayaran dividen) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROE yang merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemiik modal sendiri (Husnan,2006:73). Tingkat ROE yang tinggi dapat memberikan informasi bagi investor bahwa tingkat pengembalian modal yang akan diperoleh adalah tinggi. Hal ini menyebabkan terjadinya penyesuaian terhadap harga saham secara bertahap untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan perubahan informasi yang ada, dalam arti ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Permana, (2009) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Saskya (2010) dan Wahyudi (2010) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Harga saham dapat menggambarkan nilai perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan nilai

perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) mengemukakan bahwa dengan profitabilitas yang tinggi, investor akan merespon positif sinyal tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat. Penelitian ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari penelitian Alfredo Mahendra Dj (2006) yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperkuat hasil penelitian sebelumnya atau akan menemukan hal yang berbeda dengan temuan sebelumnya dengan memperpanjang masa penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2013.

Atas uraian penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend payout ratio* berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Walaupun identifikasi masalah telah ditetapkan, namun masih diperlukan adanya pembatasan masalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda – beda terhadap masalah dalam penelitian ini. Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010- 2013 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010- 2013 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010- 2013 ?

4. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013 ?

5. Apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend payout ratio* (rasio pembayaran dividen) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai:

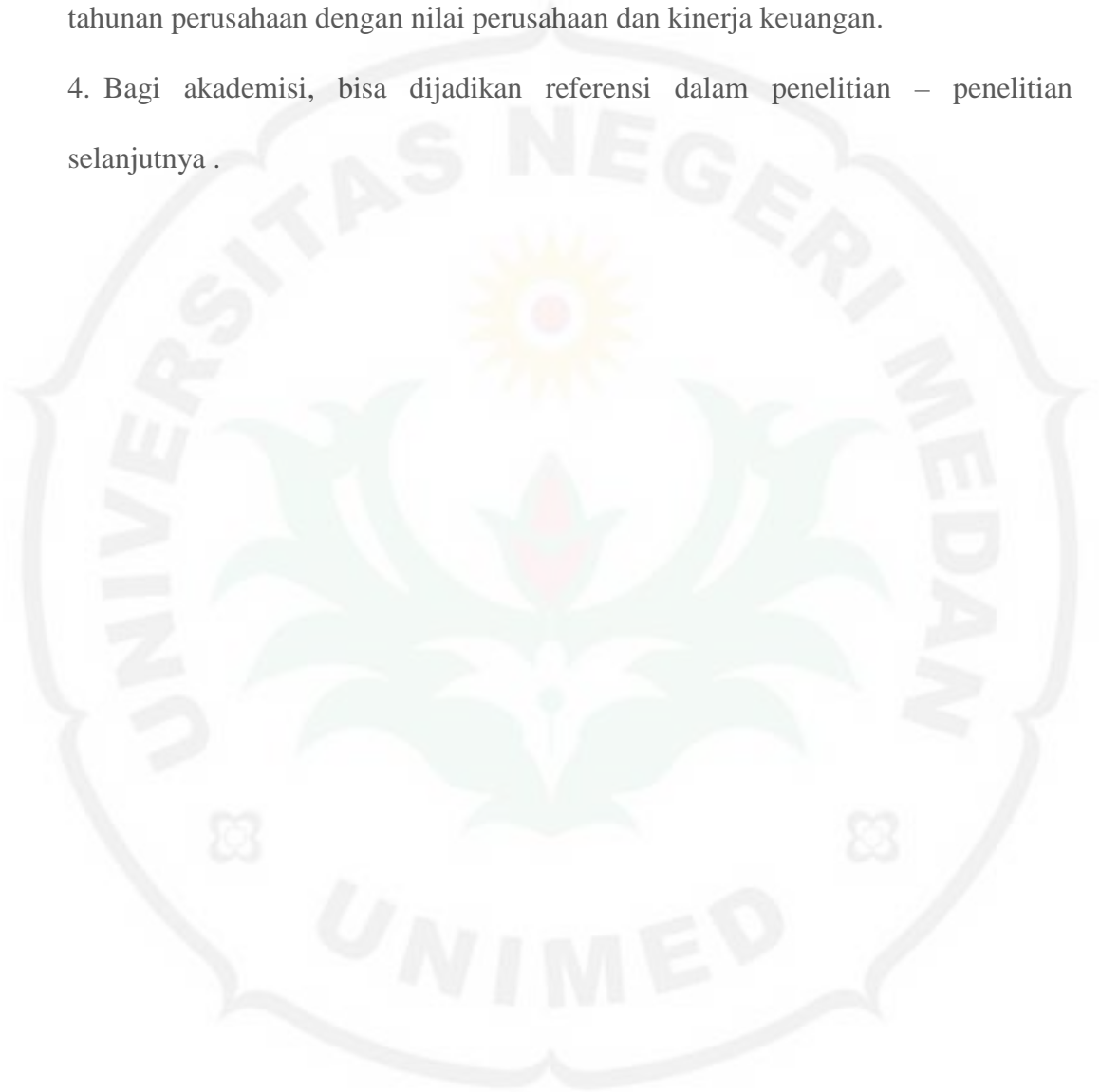
1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dalam memasuki dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, memberikan pengetahuan tentang pentingnya penilaian kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan .

3. Bagi investor, calon investor, dan badan otoritas pasar modal dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.
4. Bagi akademisi, bisa dijadikan referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya .



THE
Character Building
UNIVERSITY